

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam rangka memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dan menganalisis data, maka metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan penelitian survei (*surver research*). Metode ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data melalui pemberian kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden yang dianggap mewakili populasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur suatu data dengan angket-angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *tagline* iklan #dirumahaja Gojek terhadap minat menggunakan layanan GoFood. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang di dalamnya terdapat angka-angka. Penelitian kuantitatif lebih menitik beratkan pada survei yang dilakukan kepada responden.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan penyamarataan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti guna dipelajari setelah itu disimpulkan. (Sugiyono, 2011, hal. 80). Zuriyah (2009, hal. 116) menjelaskan dengan lebih singkat bahwa, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.”. Populasi pada penelitian ini adalah *followers* Instagram Gojek yang berjumlah 950.000 orang (pada 22 Mei 2020).

3.2.2 Sampel

Hadi (2006) menyatakan bahwa “sampel adalah suatu bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi, diambil sebagai sumber data

penelitian.” Sampel penelitian ini adalah *followers* instagram Gojek. Peneliti akan menentukan sample dengan menggunakan rumus Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat presisi yang ditetapkan

Penelitian ini akan menggunakan *margin of errors* atau batas kesalahan sebesar 10%, jika diterapkan pada rumus maka:

$$n = \frac{950,000}{950,000(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{950,000}{950,000(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{950,000}{950,000(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{950,000}{9,501}$$

$$n = 99,98$$

n = Dibulatkan menjadi 100 orang

Metode yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, dengan memilih 100 *followers* Instagram Gojek. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada *followers* Instagram Gojek melalui *google form*. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling, simple random sampling*, yaitu peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pernyataan mengenai karakter, situasi, kegiatan tertentu, dan sejenisnya. Pengumpulan data dilaksanakan guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. (Gulo, 2002, hal. 110). Metode pengumpulan data yang umum dipakai pada suatu penelitian adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

3.3.1 Data Primer

Peneliti memperoleh data dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket melalui *google form* kepada para responden. Kuesioner atau angket merupakan daftar/serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis oleh peneliti, lalu disebarkan ke responden untuk diisi. Setelah diisi, hasil data terkirim langsung ke peneliti. Peneliti menggunakan skala likert, skala ini di bernama sesuai nama penciptanya, yaitu Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat.

Skala penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner dengan menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap daftar pertanyaan yang disuguhkan peneliti. Setelah peneliti mendapat hasil jawaban dari responden, jawaban tersebut diukur menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang

digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap daftar pernyataan dari peneliti. Penelitian ini menggunakan skor 5 untuk kategori jawaban sangat tinggi yaitu Sangat Setuju (SS), dan skor 1 untuk kategori jawaban sangat tinggi yaitu Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui sumber pertama, melainkan melalui sumber kedua yaitu sumber yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai untuk mendukung penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen seperti catatan, buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian, dan data dari situs internet.

3.3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dibutuhkan untuk menentukan indikator serta jenis dari variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk memasukan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori di tiap variabel.

Table 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Tagline</i> iklan #dirumahaja Gojek (X)	<i>Familiarty</i> (Keakraban)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tagline</i> mudah diingat dan dikenali konsumen 2. Perubahan pada <i>tagline</i> disadari oleh komsumen 	Likert

	<i>Differentiation</i> (Perbedaan)	1. Perbedaan yang menjadi ciri khas 2. Perbedaan yang membedakan dari pesaing	Likert
	<i>Message of value</i> (pesan dan nilai)	1. Pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan menarik perhatian. 2. Pesan yang disampaikan mampu membangkitkan emosi dan menggerakkan target konsumen.	Likert
Minat menggunakan layanan GoFood (Y)	Minat transaksional	Kecenderungan untuk menggunakan produk.	Likert
	Minat referensial	Merekomendasikan produk kepada orang lain	Likert
	Minat preferensial	Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk	Likert
	Minat eksploratif	Minat yang menggambarkan perilaku yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati	Likert

3.4 Metode Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini digunakan guna menganalisis hasil kuesioner. Teknik analisis data kuantitatif ini memiliki 2 tahap, yaitu tahap pemeriksaan (*editing*) dan tahap pengkodean (*coding*). Tahap pemeriksaan yaitu pemeriksaan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk meminimalisir kelebihan atau kekurangan data. Setelah itu, dilakukan tahap pengkodean, yaitu memberikan identitas pada data yang telah diedit sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Penelitian ini menggunakan *Windows Statistic for Social Science* (SPSS) untuk mengelola data yang telah diperoleh. Digunakannya SPSS ini untuk membantu peneliti dalam menyusun data, menyusun grafik dan table, menguji antar variabel yang diteliti, dan menguji hipotesa.

3.4.1 Uji Validitas

Validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan sejauh mana ketepatan serta kecermatan sebuah alat ukur itu dalam melaksanakan fungsinya, yaitu mengukur (Azwar, 1986). Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila memberikan hasil ukur yang tepat serta akurat sesuai dengan tujuan dilaksanakannya kuesioner tersebut. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan jumlah skor item. Hasil perhitungan korelasi total ini yang akan di uji signifikansinya guna menentukan valid atau tidaknya item-item tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas setiap pertanyaan/pernyataan, peneliti menggunakan *Statistic Program for Social Science* (SPSS) dengan rumus *Pearson Product Moment*, yang memiliki kesimpulan nilai dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka r_{xy} adalah signifikan dan dinyatakan valid.

Rumus *Preason Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2011, hal. 228)

Keterangan :

r_{xy} = Kolerasi x dan y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumalh skor variabel x

Table 2 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,361	0,552	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,702	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,544	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,541	Valid

Pernyataan 5	0,361	0,579	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,533	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,390	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,498	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,584	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,603	Valid
Pernyataan 11	0,361	0,370	Valid
Pernyataan 12	0,361	0,621	Valid
Pernyataan 13	0,361	0,700	Valid
Pernyataan 14	0,361	0,730	Valid
Pernyataan 15	0,361	0,640	Valid
Pernyataan 16	0,361	0,744	Valid
Pernyataan 17	0,361	0,713	Valid
Pernyataan 18	0,361	0,424	Valid

Pernyataan 19	0,361	0,581	Valid
Pernyataan 20	0,361	0,407	Valid

Sumber : Data hasil olahan kuesioner melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel uji validitas variabel X (*tagline* iklan #dirumahaja Gojek), dari 20 pernyataan yang diajukan dalam *pre-test*, semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel (r tabel 0,361. Untuk jumlah $n = 30$, dengan menggunakan nilai kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5%). Artinya, semua pernyataan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

Table 3 Tabel Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,361	0,764	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,603	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,714	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,732	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,756	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,764	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,664	Valid

Pernyataan 8	0,361	0,760	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,680	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,605	Valid
Pernyataan 11	0,361	0,566	Valid
Pernyataan 12	0,361	0,649	Valid
Pernyataan 13	0,361	0,595	Valid
Pernyataan 14	0,361	0,706	Valid

Sumber : Data hasil olahan kuesioner melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel uji validitas variabel Y (minat menggunakan layanan GoFood) , dari 14 pernyataan yang diajukan dalam *pre-test*, semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel (r tabel 0,361. Untuk jumlah $n = 30$, dengan menggunakan nilai kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5%). Artinya, semua pernyataan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2005) “uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan alat ukur itu secara terus-menerus/ berulang-ulang.” Dalam uji realibitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan apakah suatu instrumen reliable atau tidak.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Sujianto (2009, hal. 27)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen *Cronbach's Alpha*

K = banyaknya pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian total

Table 4 Tabel Kriteria Reliabilitas Guilford

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Reliabilitas kecil
0,21 - 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 - 0,70	Reliabilitas sedang
0,71 - 0,90	Reliabilitas tinggi
0,91 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber : Supriadi (2017)

Table 5 Tabel Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,887	20

Sumber : Data hasil olahan kuesioner melalui SPSS 25

Dari 30 orang responden dengan pernyataan sebanyak 20 butir, semua pernyataan valid untuk diteliti. Dari 20 pernyataan tersebut didapatkan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,887. Nilai tersebut terletak antara 0,71 sampai 0,90. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa butir pernyataan tersebut tingkat reliabilitasnya tinggi.

Table 6 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	14

Sumber : Data hasil olahan kuesioner melalui SPSS 25

Dari 30 orang responden dengan pernyataan sebanyak 14 butir, semua pernyataan valid untuk diteliti. Dari 14 pernyataan tersebut didapatkan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,908. Nilai tersebut terletak antara 0,71 sampai 0,90. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa butir pernyataan tersebut tingkat reliabilitasnya tinggi.

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilaksanakan untuk menilai penyebaran data di sebuah kelompok data atau variabel, yang menghasilkan apakah penyebaran data tersebut berjalan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (ρ) yang dihasilkan $\rho > 0,05$, maka dapat disimpulkan data variabel tidak menyimpang dari distribusi Gaussian, yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

3.4.4 Uji Korelasi

Uji korelasi adalah analisis yang mencari koefisien korelasi, yaitu angka yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis korelasi digunakan peneliti untuk mengetahui kekuatan hubungan kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh atau dikendalikan.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono(2014, hal. 183)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Variabel x

Y = Variabel y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y

Table 7 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 s.d 0,199	Sangat Rendah
0,200 s.d 0,399	Rendah
0,400 s.d 0,599	Sedang
0,600 s.d 0,799	Kuat
0,800 s.d 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013, hal. 14)

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang merupakan ukuran untuk mengetahui kemampuan dari tiap variabel yang digunakan.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2014, hal. 154)

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

3.4.6 Uji Regresi

Uji regresi merupakan analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang diterima variabel dependen bila variabel independen di

ubah/manipulasi. Koefisien regresi merupakan angka peningkatan/penurunan variabel dependen yang dilandaskan pada variabel independen

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2014, hal. 188)

Keterangan

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Nilai konstan

b = Koefisien regresi

3.4.7 Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus Uji t, karena uji t pada dasarnya dipakai guna menghitung tingkat signifikansi koefisien regresi, yaitu sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen serta dipakai guna mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen yang diuji.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014, hal. 184)

t = Uji signifikansi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3.5 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian skripsi akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Juni 2020. Penelitian akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *googleform* kepada responden.